**BAB V**

**KESIMPULAN DAN SARAN**

1. **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan dan temuan penelitian, dapat dikemukakan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Peningkatan pemberian fasilitas kredit perbankan ke arah yang baik berlawanan arah (negatif) dan nyata terhadap peningkatan inovasi bisnis yang tinggi. Kondisi tersebut diakibatkan karena alokasi (pemanfaatan) kredit berdasarkan tingkat kebutuhan usaha yang ditunjukkan melalui penggunaan fasilitas kredit perbankan dapat meningkatkan perputaran modal usaha terbukti secara nyata menurunkan/memperendah kemampuan UMKM dalam melakukan perubahan karakteristik atau kinerja dari produk atau jasa yang ada atau penciptaan dari produk atau jasa yang sama sekali baru yang ditunjukkan melalui rendahnya kualitas produk dan jasa yang dihasilkan dibandingkan dengan produk/jasa sejenis lainnya.
2. Peningkatan orientasi kewirausahaan ke arah yang baik searah positif namun tidak nyata pengaruhnya terhadap peningkatan inovasi bisnis yang tinggi, diakibatkan karena kemampuan wirausahawan untuk berani bertindak dalam mencapai tujuan usaha dengan kondisi penuh ketidakpastian dan risiko tidak mampu meningkatkan perubahan dalam karakteristik atau kinerja dari produk/jasa yang ada atau penciptaan dari produk atau jasa yang sama sekali baru, selain itu wirausahawan kurang jeli melihat peluang dan kreatif memanfaatkan sumber daya yang dimilikinya sehingga tidak mampu memberikan pengaruh yang nyata terhadap penciptaan inovasi bisnis yang tinggi.
3. Peningkatan kemampuan mengelola pengetahuan (*knowledge management*) ke arah yang baik searah positif dan nyata terhadap peningkatan inovasi bisnis yang tinggi, diakibatkan karena tingginya kemampuan wirausahawan untuk senantiasa menyebarkan pengetahuan yang dimilikinya kepada individu yang berafiliasi pada UMKM yang ditunjukkan dengan keinginan mereka untuk memberi kesempatan kepada anggota organisasi untuk berbagi pengetahuan, teknik, pengalaman, dan ide yang mereka miliki kepada anggota yang lainnya dan atau keinginan yang tinggi dari wirausahawan untuk senantiasa memotivasi pekerja agar meningkatkan pengetahuan mereka mengakibatkan terjadinya perubahan dalam cara produk dan jasa yang dibuat, diciptakan dan didistribusikan yang ditunjukkan dengan penggunaan cara (metode kerja) baru dalam melakukan proses produksi dan kecepatan pengiriman produk kepada konsumen.
4. Peningkatan pemberian fasilitas kredit perbankan ke arah yang tinggi searah positif namun tidak nyata pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja bisnis yang tinggi, disebabkan karena Ketepatan Monitoring Bank yang ditunjukkan dengan upaya pemantauan yang dilakukan perbankan dalam meningkatkan kemampuan usaha melalui upaya perbankan untuk senantiasa memperhatikan kendala bisnis yang dihadapi UMKM tidak memberikan pengaruh yang nyata terhadap peningkatan keuntungan operasional yang dicapai wirausahawan.
5. Peningkatan orientasi kewirausahaan yang baik berlawanan arah (negatif) namun nyata pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja bisnis yang tinggi, diakibatkan karena wirausahwan senantiasa mengantisipasi terjadinya persaingan dengan memasarkan produk/jasa usaha pada segmentasi pasar tertentu sehingga berdampak nyata terhadap rendahnya volume penjualan.
6. Peningkatan/perubahan mengelola pengetahuan (*knowledge management*) ke arah yang baik berlawanan arah namun nyata pengaruhnya terhadap peningkatan terhadap kinerja bisnis ke arah yang tinggi, disebabkan karena tingginya keberanian wirausaha untuk mengambil risiko yang ditunjukkan dengan penguasaan perhitungan yang matang dalam memproduksi produk/jasa atau pasar baru sehingga berdampak nyata pengaruhnya terhadap penurunan (rendahnya) assets/kekayaan UMKM dalam beberapa tahun terakhir.
7. Peningkatan inovasi bisnis ke arah yang tinggi searah positif dan nyata pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja bisnis ke arah yang tinggi. Hal ini disebabkan karena perubahan pada cara/metode yang digunakan dalam membuat produk dan jasa, diciptakan dan didistribusikan yang ditunjukkan dengan penggunaan cara baru dalam melakukan proses produksi, dan kecepatan pengiriman barang/jasa kepada pasar/konsumen sehingga memberikan pengaruh yang nyata peningkatan keuntungan dan lebih tinggi dibandingkan perolehan keuntungan dari beberapa tahun terakhir.
8. Peningkatan pemberian fasilitas kredit perbankan yang baik secara langsung tidak berpengaruh nyata terhadap meningkatnya kinerja bisnis ke arah yang tinggi, dengan dukungan inovasi maka fasilitas kredit perbankan yang baik terbukti mampu meningkatkan kinerja bisnis.
9. Penciptaan inovasi bisnis yang tinggi tidak secara nyata dipengaruhi orientasi kewirausahaan yang baik, tetapi orientasi kewirausahaan yang baik dan inovasi yang tinggi terbukti mampu mempengaruhi kinerja bisnis.
10. Dengan adanya dukungan inovasi bisnis, mengelola pengetahuan secara langsung dapat mempengaruhi kinerja bisnis. Mengelola pengetahuan berpengaruh nyata terhadap kinerja bisnis yang di mediasi oleh inovasi bisnis
11. **SARAN –SARAN**

Berdasarkan pada hasil penelitian ini, dapat dikemukakan saran-saran yang menjadi rekomendasi penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk pemilik/manajer UMKM di Kota Makassar hendaknya melakukan perubahan dalam menggunakan fasilitas kredit perbankan yang baik dapat dilakukan dengan penggunaan kredit yang pemanfaatannya dapat meningkatkan perputaran modal kerja. Faktor terpenting dalam melakukan orientasi kewirausahaan yang tinggi dapat dilakukan melalui skala prioritas yang dibutuhkan saat ini yaitu sikap proaktif, yang ditunjukkan dengan senantiasa mengikuti keinginan konsumen. Penciptaan kemampuan dalam mengelola pengetahuan (*knowledge management*) yang tinggi dapat dilakukan melalui skala prioritas yang dibutuhkan saat ini, yaitu dengan menyebarkan pengetahuan, yang ditunjukkan dengan senantiasa memotivasi pekerja untuk meningkatkan pengetahuan. Kemudian penciptaan inovasi bisnis yang tinggi dapat dilakukan melalui skala prioritas yang dibutuhkan saat ini, yaitu dengan menggunakan cara baru dalam melakukan proses produksi, serta penciptaan kinerja bisnis yang tinggi dapat melalui peningkatan profitabilitas, yang ditunjukkan dengan peningkatan keuntungan yang lebih tinggi dibandingkan perolehan keuntungan dari beberapa tahun terakhir.
2. Untuk pemerintah, hendaknya meningkatkan peran sertanya dalam memajukan bisnis UMKM melalui intensitas pemberian pelatihan dan pembinaan yang dilakukan secara terus menerus sehingga wirausahawan memiliki kemampuan yang cukup dalam melaksanakan aktivitas bisnisnya yang pada gilirannya dapat meningkatkan kinerja bisnis UMKM.
3. Untuk perbankan, hendaknya mendudukkan wirausahawan sebagai mitra bukan hanya sebagai nasabah, bahwa aktivitas bisnis yang dilakukan UMKM yang modalnya sebahagian diperoleh melalui kredit dapat di Monitoring dengan baik dan dapat memberikan solusi terhadap kendala yang dihadapi UMKM
4. Bagi peneliti lanjutan diharapkan dapat mengembangkan hasil penelitian ini dengan menambah beberapa konstruk (variabel) ataupun peralatan penelitian yang memiliki perbedaan dengan penelitian disertasi ini.